

Global

Ketiga indeks utama Wall Street naik karena investor fokus pada laporan pendapatan yang sedang bergulir, selain itu juga memantau pergerakan terbaru dalam imbal hasil Treasury. Dow Jones Industrial Average menghentikan penurunan empat hari berturut-turutnya, naik 0,62%. S&P 500 bertambah 0,73%, dan Nasdaq Composite naik 0,93%. Musim pendapatan kuartal ketiga berjalan dengan sekitar 23% dari S&P 500 telah melaporkan hasil sejauh ini dan dari perusahaan-perusahaan yang telah melaporkan hasil pendapatan, 77% telah melampaui ekspektasi pendapatan, sementara hampir 69% melampaui ekspektasi penjualan. Sementara itu kabar dari China mengatakan bahwa pemerintah pusat mengambil langkah untuk meringankan persyaratan pembiayaan bagi pemerintah daerah. Pemerintah pusat mengatakan pihaknya meresmikan proses yang memungkinkan pemerintah daerah meminjam dana untuk tahun depan, dimulai pada kuartal keempat sebelumnya, menurut pengumuman yang diterbitkan oleh media pemerintah. Pihak berwenang China juga mengumumkan penerbitan obligasi pemerintah senilai 1 triliun yuan (\$137 miliar) untuk bantuan bencana alam, dan meningkatkan defisit menjadi 3,8% dari 3%.

Domestik

Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali memberikan relaksasi bagi sektor properti. Pemerintah akan menanggung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk setiap pembelian rumah hingga tahun depan. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, pemerintah akan menanggung PPN sepenuhnya hingga Juni 2024. Setelahnya, pemerintah akan menanggung PPN sebesar 50% hingga Desember 2024. Adapun aturan tersebut berlaku untuk rumah dengan harga kurang dari Rp 2 miliar. Selain itu, pemerintah juga memberikan bantuan administratif bagi perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) senilai Rp 4 juta. Airlangga mengungkapkan alasan pemerintah memberikan insentif pada industri properti dalam waktu dekat untuk mendorong sumbangsih sektor ini terhadap PDB.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.850 - 15.870 dengan indikasi kisaran perdagangan di 15.820 - 15.900.

Dari pasar obligasi, terlihat adanya *technical rebound* setelah selama satu minggu terakhir terdapat aksi jual. Terdapat lelang sukuk dengan penawaran yang masuk sebesar IDR 8T dan nominal yang dimenangkan sebesar IDR 2T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	23-Oct	24-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.26	7.26	0
INA 10 YR (USD)	6.33	6.21	(1.93)
UST 10 YR	4.85	4.82	(0.56)

INDEXES	23-Oct	24-Oct	%
IHSG	6741.96	6806.76	0.96
LQ45	899.01	908.97	1.11
S&P 500	4217.04	4247.68	0.73
DOW JONES	32936.41	33141.3	0.62
NASDAQ	13018.33	13139.8	0.93
FTSE 100	7374.83	7389.70	0.20
HANG SENG	Closed	16991.5	N/A
SHANGHAI	2939.29	2962.24	0.78
NIKKEI 225	30999.55	31062.3	0.20

FOREX	24-Oct	25-Oct	%
USD/IDR	15900	15870	(0.19)
EUR/IDR	16968	16817	(0.89)
GBP/IDR	19485	19315	(0.87)
AUD/IDR	10089	10146	0.57
NZD/IDR	9306	9298	(0.09)
SGD/IDR	11630	11610	(0.17)
CNY/IDR	2175	2171	(0.17)
JPY/IDR	106.26	105.89	(0.35)
EUR/USD	1.0672	1.0597	(0.70)
GBP/USD	1.2255	1.2171	(0.69)
AUD/USD	0.6345	0.6393	0.76
NZD/USD	0.5853	0.5859	0.10

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Inflation Rate YoY Q3	5.4%	6%	5.1%
KR	Consumer Confidence OCT	98.1	99.7	99.2
JP	Leading Economic Index Final AUG		108.2	109.5
DE	Ifo Business Climate OCT		85.7	85.3
US	MBA 30-Year Mortgage Rate OCT/20		7.7%	
US	New Home Sales SEP		0.675M	0.65M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI